

Niskala Babatan



Penulis:

Ike Wulantari, Fitra Sanjaya, Heru Hartono Putra, Rizki Kurniasih, Mulyati, Bella, Iis Novita Sari, Yora Anjeli, Munthamah, Farezah Novela, Dimas Abimanyu

Editor:

Kiki D



CV BRIMEDIA GLOBAL

Niskala Babatan



Agustus-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

80hlm: 18x25

QRCBN

62-2417-4273-750

Penulis:

Ike Wulantari, Fitra Sanjaya, Heru Hartono Putra,
Rizki Kurniasih, Mulyati, Bella, Iis Novita Sari,
Yora Anjeli, Munthamah, Farezah Novela, Dimas
Abimanyu

Editor:

Kiki D

Penerbit:

CV Brimedia Global

Redaksi:

Perum Bukit Timur

Jl. Timur Indah Ujung gang TPU

No.38 Kota Bengkulu. Telp: (0736) 23526

Whatsapp: 0896-3301-4662

Email: cvbrimedia03@gmail.com

Instagram/Facebook/Shopee: Brimedia Global

Anggota IKAPI

Bengkulu: No.006/Bengkulu/2020

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya milik Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia berupa kesempatan dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat mempersembahkan karya buku ini yang berjudul “Niskala Babatan”. Dan tak lupa kami panjatkan shalawat dan salam yang selalu bisa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW. Buku ini mengajak pembaca menjelajahi pelosok Indonesia, Babatan adalah salah satu desa di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu

Selama penyusunan buku ini, penulis masih menemui banyak hambatan dan kesulitan diantaranya disebabkan oleh keterbatasan waktu, bahan serta pengetahuan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa buku ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu atas kesalahan serta kekurangannya penulis mohon maaf.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini. Penulis juga memahami bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan baik dalam teknis penyusunan materi maupun dalam penulisannya. Penulis berharap semoga buku sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
❖ DESA BABATAN (FAREZA)	1
❖ KESABARAN DIBULAN RAMADHAN (IKE).....	9
❖ ORANG BARU YANG MENGINSPIRASI (IIS).14	
❖ DELAPAN KILOMETER (ASI).....	21
❖ LANGKAH KAKI YANG BERAT(FITRA)	27
❖ INI TENTANG KITA (YORA)	31
❖ ADA CERITA UNTUK MASA DEPAN (MULYA).....	39
❖ TINGGAL KENANGAN (DIMAS).....	47
❖ RUMAHKU DAN KAMU (MUN)	56
❖ KISAH SINGKAT TAPI MELEKAT (HERU)	59
❖ TIGA PULUH LIMA HARI (BELLA)	64
PROFIL PENULIS	70
BLURB	74

Niskala Babatan

A decorative flourish consisting of symmetrical, flowing lines that curve upwards and outwards from the center, ending in small, pointed tips.

Niskala Babatan

A decorative flourish consisting of symmetrical, flowing lines that curve upwards and outwards from the center, ending in small, pointed tips.

DESA BABATAN



Bismilahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya Fareza Novela anak pertama dari empat saudara, saya mempunyai banyak hobi namun memasak merupakan hobi yang saya sukai. Saya sudah tamat Sekolah Menengah Atas lalu melanjutkan lagi ke perguruan tinggi. Dalam kesempatan ini saya ingin bercerita mengenai berbagai momen hari yang telah saya jalani di Desa Babatan yang luar biasa sehingga membuat saya tidak mudah untuk melupakannya.

Banyak sekali *notice* dihp yang terus berbunyi, sebuah grub yang terus ribut tak kunjung berhenti grub yang di isi dengan sebelas orang sehingga mendadak membuat WA saya menjadi ramai padahal sebelumnya sangat sepi. Dalam grub kami banyak membahas mengenai kami akan survey ke desa babatan, disitulah kami sudah merencanakan segalanya, mulai dari

berangkat jam berapa? naik apa? kumpul dimana? pokoknya segalanya sudah dibahas. Setelah membahas semuanya kami langsung ketempat yang ingin kami survey, bermotor dengan kawan-kawan baru kumpul dengan orang-orang baru juga tentunya di desa ini membuat saya semakin ingin lebih mengenal lagi desa ini.

Survey telah kami lalui sekarang tibalah kami berangkat ke desa Babatan, untuk menetap selama sebulan lebih lima hari, sebelum berangkat saya sudah mempersiapkan segala hal kebutuhan di sana takutnya nanti apa yang menjadi kebutuhan saya tidak ada disana jadi saya harus benar-benar teliti untuk mempersiapkannya. Saya sudah mulai memasukan perlembar baju kedalam koper ku, melihat tempat tinggal, rasanya sedih sekali bakal meninggalkanya sementara waktu, tapi tidak mengapa ini akan menambah banyak pengalaman mencoba hal baru adalah kesukaan saya

Hari ini kami berangkat menuju desa babatan, saya meletakkan barang-barang kedalam mobil, tapi saya berangkatnya menggunakan motor diantar oleh teman yang paling baik hati yang tidak pernah bosan untuk

membatu, tempat tinggal kami yang baru masih sangat segar sekali dikelilingi dengan kebun terong suasana yang hijau udara yang sejuk, dan tak lupa dikelilingi oleh rumah warga juga. Ini merupakan hari pertama kami satu rumah dengan jumlah orang dalam rumah sebanyak sebelas orang.

Hari sudah berganti pagi ini sangat sejuk sekali sepeRTi pada desa umumnya, kicauan burung, matahari baru terbit, hembusan angin yang masih sejuk sehingga mmebuat saya sangat suka dengan tempat ini, kami melakukan aktivitas bersama di pagi hari ini mulai dari ngantri mandi, beres-beres, dan tak lupa untuk sarapan. Sorenya kami langsung kumpul ke kelurahan babatan untuk izin dengan lurah bahwa kami akan tinggal di desa ini selama sebulan lima hari lamanya, setelah selesai kami langsung kembali ketempat kami untuk beristirahat

Sudah pagi hari lagi ditempat sekre kami sangat sejuk sekali, maklum ya gaes ditengah-tengah kebun terong jadi rasanya kami seperti berkebun hehehe, tapi ini sangat damai dari hiruk-pikuk kota sejuk menikmati matahari mulai terbit. Kami Semua sudah melaksanakan

berbagai kegiatan sendiri-sendiri seperti ada yang mandi, cuci, masak. Setelah selesai dengan Semua aktivitas pribadi kami langsung kemasjid untuk membersihkan masjid menyambut bulan suci ramadhan. Setelah pulang dari masjid kami Semua makan bersama didalam rumah diiringi dengan canda tawa kami yang mulai semakin mengakrab satu sama lainnya. Sorenya kami Semua silaturahmi dengan warga setempat dengan berkunjung ke rumah warga untuk memperkenalkan bahwa kami akan tinggal selama sebulan lima hari didesa babatan RT satu ini, selama kami silaturahmi warga sekitar sangat ramah kepada kami, kami mulai banyak mengobrol sampai waktu pun tak terasa sudah mau magrib.

Jam empat subuh kami memulai sahur pertama, rasanya sedih bercampur senang juga saat sahur pertama karena teringat dengan keluarga di dusun tapi senang juga bisa bersahur bersama teman baru. Ini adalah hari pertama kami puasa ditempat baru, kami membagi tugas untuk masak dan belanja ke pasar, dihari ini kami tadarusan setiap malam, dan mengajar ngaji anak-anak kelurahan

babatan RT satu dimasjid kami Masjid Jamik Babatan RT satu.

Setelah berjalan selama satu minggu kami, menjalankan kegiatan bersama anak karang taruna yaitu berjualan takjil selama satu minggu. Dihadhari pertama kami memasak kami masak aneka gorengan dan minuman bersama anak karang taruna, dan Alhamdulillah hari pertama kami berjualan jualan kami habis terjual. Hari semakin berlalu dengan aktivitas yang sama bersama anak karang taruna kegiatan kami satu minggu berjualan telah selesai, disini aku mendapatkan berbagai ilmu, mulai dari cara bikin menu takjil dan lainnya. Rasanya senang sekali menjalankan kegiatan bersama anak karang taruna karena saya suka sekali berwirausaha hehehe, doakan ya gaes saya nanti menjadi pengusaha sukses yang dermawan aamiin.

Telah berbagai kegiatan kami jalankan dan lalui, memulai dari berbagi takjil kewarga, mengajar ngaji, mengajar bimbingan belajar, tadarusan, mengikuti kegiatan dengan anak karang taruna, mengadakan lomba dan lainnya. Pada pelaksanaan kegiatan kami yaitu

mengadakan lomba semarak bulan ramadhan, saat itu saya menjadi panita lomba dimasjid kami, saya sangat kagum dengan seorang anak kecil yang masyaAllah banget pintar ngaji, azanya bagus, hafalannya lancar saat pembagain juara merata anak ini dapat Semua masyaallah banget kan kagum nian dengan ni bocah tapi lebih kagum lagi dengan orang yang mendidiknya, semoga kelak saya mendapatkan keturunan seperti itu juga Aamiin.

Masih di lomba semarak bulan suci ramadhan, kali ini kami melaksanakan lomba tingkat RW yang kemarin masih tingkat RT. Disini anak-anak yang juara kemarin di lombakan lagi tingkat RT, dan betapa terkejutnya saya ternyata anak yang saya kagumi tadi ada kakaknya dan kakanya seumuran dengan dia, ternyata mereka kembar dan kakanya ini baru pulang dari pesantren di jakarta, saya langsung samperin dong hehehe, disitu kami banyak mengobrol mulai dia pesantren dan jarak dia lahir dengan adeknya itu, nama mereka berdua ini adalah nizar dan varo padahal kembar kan tapi namanya tidak kembar tapi wajahnya mirip tinggi badanya juga setara. masyaAllah banget bisa mengenal kakak adik ini.

Waktu terus berjalan hari mendekati lebaran sudah tiba, disini kami lebaran pada hari sabtu, padahal kalau orang tua saya di dusun hari jumat. Lebaran ditempat orang sangat terasa sekali tapi tidak mengapa, setelah selesai sholat IED di masjid Jamik kami Semua langsung kerumah bapak RT disana kami disambut dengan sangat baik oleh keluarga bapak RT kami sempat makan dulu dan berbincang banyak hal, lanjut kami kerumah bapak imam kami juga disambut dengan sangat ramah, setelah itu kami pergi kerumah bapak RW tapi bapak RW nya tidak ada dirumah jadi kami langsung kerumah warga setempat untuk salam salaman. Setelah selesai berpamitan dengan bapak RT bapak imam dan warga setempat, aku dan kawan-kawan yang lainnya pulang dusun masing-masing kami juga pengen lebaran didesa kami, jarak tempuh saya kedusun menggunakan motor memakan waktu kurang lebih lima jam.

Selesai pulang dusun kami Semua balik lagi ketempat didesa babatan untuk pamitan secara resmi dengan warga didesa babatan. Tidak banyak cerita dari saya tapi inilah berbagai pengalaman yang saya dapatkan,

dimana saya harus berbaur dengan kawan baru, masyarakat. Telah membuat saya mendapatkan berbagai pengalaman yang luar biasa terimakasih untuk semuanya senang rasanya sebulan lebih lima hari didesa babatan semoga talisilahturahmi kita akan terus berjalan.

“Kejarlah apa yang kamu inginkan

karena yang mampu mewujudkannya adalah dirimu sendiri”

KESABARAN DIBULAN RAMADHAN



Hai.... Ada pepatah yang mengatakan “tak kenal maka tak sayang”. Sudah sayang, janganlah dibuang, hehe bercanda yaa guys

Sebelumnya kenalin nama ku Ike, aku anak pertama dari dua bersaudara. Nama Adik ku Dwi, adik ku ini sangat cantik tapi yang paling cantik tetap Ibuku namanya Ibu Anita wanita hebat didunia ini yang aku punya dan satu lagi ada Ayahku yang tak kalah hebatnya, namanya Zubandi. Aku mau bercerita sedikit sekarang aku dan teman-temanku sedang melakukan pengabdian masyarakat, disini aku mau menjelaskan sedikit nih apa yang aku tau tentang, apa sih Pengabdian Masyarakat itu? Dari istilahnya saja sudah bisa kita tebak “Pengabdian Masyarakat”, artinya mengabdikan kepada masyarakat. Pengabdian Masyarakat itu merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian seorang pelajar yang diutus dari perguruan tinggi kepada masyarakat dengan pendekatan untuk menyalurkan ilmu dan pengalaman yang mereka

punya. Mereka juga ditugaskan oleh pihak kampus untuk melakukan berbagai rencana kegiatan selama di desa yang dimana lokasi desanya sudah ditentukan dari pihak perguruan tinggi itu sendiri.

Tujuan diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini agar mahasiswa dapat bersosialisasi, membantu SDM yang diperlukan oleh masyarakat, berkontribusi langsung dengan masyarakat, dapat memiliki pengalaman baru selepas Pengabdian Masyarakat serta dapat mengasah kemampuan yang dimiliki mahasiswa kemudian disalurkan pada desa tempat Pengabdian Masyarakat tersebut.

Aku dan teman-temanku melakukan pengabdian masyarakat tepatnya dibulan yang sangat suci yaitu bulan ramadhan apa saja kegiatan sehari hari kami selama berada disana diantaranya ada tadarus, ngajar ngaji, bimbel anak sd kemudian kami juga membukan bazar serta berbagi takjil dibulan ramadhan yang penuh berkah ini

Di bulan ramadhan ini bulan yang sangat special bagiku karena kami saur bersama dengan teman-teman

biasanya bersama keluarga begitupun berbuka puasa bersama teman-teman ada banyak hal yang saya temui pada teman-teman misalnya ada teman yang tidak bisa makan cabe ketika sahur, terus ada juga teman ku yang kalo berbuka puasa harus ada minuman dingin ada banyak kebiasaan baru yang aku temui sebelumnya belum pernah aku temui di bulan ramadhan ini juga aku bertemu seorang anak laki laki yang bernama Dimas, ia sangat senang menjalankan ibadah pada bulan Ramadhan. Ia selalu berpuasa dan memperbanyak ibadah lainnya seperti shalat tarawih dan membaca Al-Quran. Namun, suatu hari seketika Dimas mengalami kesulitan karena ia merasa sangat lapar dan haus saat berpuasa. Kemudian ia mulai merasa lelah dan tidak sabar menunggu waktu berbuka puasa karena pada hari itu ia merasakan puasa yang sangat berat dan terasa begitu lelah.

Suatu Ketika Dimas mengeluhkan rasa lapar dan hausnya kepada seorang temannya yang bernama Fitra, kemudian Fitra mengingatkan bahwa sabar adalah salah satu nilai penting yang harus dijaga selama bulan Ramadhan. Fitra pun bercerita tentang salah satu hadis

yang mengajarkan tentang pentingnya sabar dalam kehidupan sehari-hari.

Hadis yang dimaksud adalah sebagai berikut: "Sesungguhnya di dalam kesulitan itu terdapat kemudahan. Oleh karena itu, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan." (HR. Muslim)

Fitra kemudian menjelaskan bahwa sabar adalah sikap yang sangat diperlukan ketika kita mengalami kesulitan atau tantangan dalam hidup. Kita harus belajar untuk mengendalikan diri, menjaga hati dan pikiran agar tidak mudah terpancing oleh emosi negatif seperti marah, kecewa atau putus asa. Kita harus percaya bahwa di balik kesulitan itu pasti ada kemudahan yang akan datang.

Mendengar penjelasan temannya, Dimas pun merasa lebih baik dan termotivasi untuk terus berpuasa dan beribadah dengan penuh kesabaran. Ia memahami bahwa kesulitan yang dihadapinya hanya sementara dan akan segera berakhir ketika waktu berbuka puasa tiba. Dimas pun belajar untuk lebih bersikap sabar dalam

hidupnya dan menghadapi setiap tantangan dengan tenang dan bijaksana.

Dari cerita ini, kita bisa belajar bahwa nilai sabar sangat penting dalam kehidupan, terutama saat menjalankan ibadah di bulan Ramadhan. Sabar dapat membantu kita mengatasi kesulitan dan menjaga hati serta pikiran kita tetap tenang dan damai. Seperti yang diajarkan dalam hadis tersebut, di dalam kesulitan pasti terdapat kemudahan, dan dengan sabar, kita bisa meraih kemudahan tersebut.

"Hiduplah dengan terus bersabar karena buah dari kesabaran adalah surga"

ORANG BARU YANG MENGINSPIRASI



Hallo teman-teman.....! perkenalkan nama saya lis Nopita Sari, saya akan berbagi pengalaman saya, mungkin sepenggal cerita ini adalah salah satu dari beberapa pengalaman saya yang ingin saya ceritakan kepada kalian semua. Pengalaman yang mengenang banyak sekali kisah dan dapat saya ceritakan ini baru saja saya alami. Sekarang saya sudah beraktivitas seperti biasa menjalankan kegiatan sehari-hari dan menjalankan bisnis kopi arabika, namun hal yang pernah saya alami sangat berkesan bagi saya dan tidak bisa dilupakan bahkan mungkin sulit untuk terulang kembali, sebuah kisah yang mengajarkan saya cara menghadapi banyak orang dengan karakter yang berbeda, adanya kegiatan dalam lingkungan masyarakat yang saya dan teman-teman alami membuat kami diharuskan berbaur dengan orang banyak, awalnya saya dan teman-teman mengira itu akan sulit, tapi setelah kami jalani itu terasa menyenangkan, hari-hari kami lalui dan terasa begitu menyenangkan.

Kami menjalankan kegiatan di dalam lingkungan masyarakat bertepatan di bulan Ramadhan , oleh karena itu saat malam pertama sholat tarawih kami semua menjalankan tarawih di Masjid Jamik dilanjutkan dengan tadarusan dan begitu lah dengan hari-hari berikutnya. Saat waktunya sahur kami semua sahur bersama, suasana sangat terasa hikmat dan penuh dengan kekeluargaan dan setelah selesai makan sahur di lanjutkan dengan sholat subuh dan tadarusan dan begitu pula dengan hari- hari seterusnya. Setelah pagi hari ada satu anak yang mengunjungi kontrakan kami yaitu Bagus, Bagus adalah anak yang bapaknya bekerja di kebun terong di dekat tempat tinggal saya itulah sebabnya Bagus sering bermain Bersama kami, Bagus adalah anak yang lucu dan dia selalu menghibur kami. Tapi tak hanya Bagus yang saya kenal, melainkan setelah beberapa hari disana banyak anak-anak yang mengunjungi rumah kami, dan itu berlangsung selama kami melakukan kegiatan di dalam lingkungan masyarakat, karena kami membagikan brosur bimbel belajar dan belajar mengaji di masjid jam empat sore jadi setelah brosur itu dibagikan kepada nak-anak dan masyarakat sekitatar, banyak anak-anak yang datang ke

sekre untuk belajar dan belajar mengaji kepada kami, setelah sepulang sekolah mereka tak pernah lelah untuk datang ke kontrakan kami, mulai dari mengerjakan tugas pekerjaan rumah, belajar, main bahkan ada yang hanya ingin datang saja dan setelah itu sorenya jam empat anak-anak belajar mengaji di masjid dan kami saya melihat antusias anak-anak sangat besar untuk belajar mengaji.

Begitu pula hari-hari berikutnya rumah kontrakan kami tidak pernah sepi karena anak-anak desa babatan selalu datang untuk belajar dan bermain Bersama kami, oleh karena itu banyak hal yang terjadi, kedekatan saya dengan anak-anak semakin erat, tak bisa saya pikirkan jika akhirnya harus berpisah dengan mereka, mereka selalu punya kejutan untuk kami di sekre, mulai dari hal yang kami anggap konyol, seperti mereka menyayikan lagu-lagu lucu untuk kami dan kami sangat senang dengan itu. Jujur saya senang dan bangga bertemu dengan anak-anak hebat seperti mereka, mungkin kisah itu tidak akan bisa terulang kembali tapi cerita ini adalah hal yang paling mengesankan bagi saya bisa bertemu orang-orang hebat dan membantu pekerjaan rumah yang diberikan guru

mereka di sekolah dan karena bagi saya ini adalah kali pertama bulan Ramadhan berada di desa orang lain, jadi semaksimal mungkin saya akan menciptakan kesan baik bagi masyarakat dan anak-anak yaitu dengan cara mengajarkan di bulan yang baik ini dengan berbagi takjil untuk masyarakat sekitar hal itu bisa menumbuhkan sikap-sikap positif bagi anak-anak itu adalah kebanggaan tersendiri bagi saya. Itu membuat saya memili pengalaman baru.

Selain itu kami juga sering meluangkan waktu untuk berbaur dengan masyarakat sekitar, awalnya saya mengira sulit untuk beradaptasi namun mereka menerima kami dengan baik dan selalu menyapa kami dengan senyuman dari pertama kali kami tiba di desa mereka, mulai dari situlah terjalinlah tali kekeluargaan, saya seakan menemukan keluarga baru, mereka sangat baik. Dan ada satu pengalaman yang sangat menyenangkan selama kami disana kami sering memancing ikan di sungai dengan anak-anak di desa tempat kami melakukan kegiatan tersebut, tempat memancing itu lumayan dekat dengan

rumah kami, banyak ikan yang ada di sungai, tapi sayang kecil-kecil, hahahaha.....

Saat kami mulai memancing hanya ikan kecil yang menyabar umpan kami, setelah ditarik ternyata lepas lagi, rasanya kecewa berat padahal sangat bersemangat menariknya, wkwkwk... namun tidak henti kami terus melemparkan senar ke sungai dan sampai akhirnyaaaaaa, taraaa ternyata pancing saya di sambar ikan gabus, rasanya sangat senang, huhuu... dan tak lama pancing teman-teman saya juga di sambar ikan kami semua merasa sangat senang merasa perjuangan tidak sia-sia, dan tak terasa hari sudah menunjukkan pukul lima sore dan kami bersiap-siap untuk pulang dan dari hasil pancingan kami mendapatkan lima ekor ikan dan akan kami goreng langsung, singkat cerita ikan yang kami dapat sudah di goren dan kami makan, ternyata makan hasil pancingan sendiri itu sangat nikmat walaupun ikan yang di dapat kecil, tapi kami semua merasa bahagia.

Terimakasih untuk orang-orang baik yang sangat saya cintai, yang telah menerima dan memberikan kesan yang indah kepada saya dan teman-teman dengan baik

selama menjalankan kegiatan. Hal itu tidak akan pernah saya lupakan, semoga bisa bertemu di lain waktu. Dan untuk Bagus, varo, agnes, dan teman-teman yang lainnya terimakasih telah membuat tersenyum dan menghibur kakak-kakak selama menjalankan kegiatan ini, itu tidak akan pernah kakak lupakan. Pesan kakak untuk kalian semua teruslah belajar, jangan pernah capek untuk belajar, karena sesungguhnya kesuksesan itu adalah untuk orang-orang yang tidak pernah berhenti untuk belajar dan jangan pernah tinggalkan sholat, dan tetap belajar mengaji ya. Kerena negeri ini sudah banyak orang pintar tapi tidak banyak yang memiliki akhlak.

Terharu rasanya karena selain bertemu dengan orang-orang hebat saya juga mendapatkan banyak kesempatan untuk mengeksplor diri menjadi orang lebih berguna lagi dan memiliki teman yang baik-baik walau kadang sering berselisih paham karena perbedaan pendapat, see you sampai bertemu di versi terbaik

Kamu tidak harus hebat untuk memulai sesuatu,

Tapi dengan memulai kamu bisa menjadi hebat.

Niskala Babatan

*Hebatlah dengan versimu jangan pernah memaksakan
sesuatu yang jelas bukan di bidangmu*

DELAPAN KILOMETER



Perempuan dengan kegigihan dan keinginan yang lebih ingin membahagiakan kedua orang tuanya itu beranjak meninggalkan rumah dengan tujuan mengabdikan diri kepada masyarakat. Posisi pada saat itu malam hari saya diantar bersama laki-laki dengan *Nim tujuh belas sebelas lima belas nol nol empat puluh sembilan* yang tidak pernah absen dengan segala kegiatan saya. Saya berangkat sekitar pukul delapan malam WIB, sembari mengangkut barang- barang yang tentunya sangat banyak karena kebutuhan yaaaa kita sama-sama mengetahui pasti banyak dan rempong banget soooo, untuk kebutuhan selama empat puluh lima hari.

Jadi singkat cerita malam itu saya sudah sangat bersemangat karena bakal bertemu dan bersatu dengan keluarga baru, YAPSSS keluarga baru ini pertama kali kerap disapa dengan keadaan yang baik- baik saja. Karena masih sedikitnya dinamika yang terjadi. Pada malam itu saya datang terlambat ke lokasi. Oooohh iya, dari tadi

saya berbicara perihal keberangkatan, kalian kan belum tau tujuan saya ini tadi kemaana. YAPPSSSS saya ke-Kelurahan Babatan. Wkwkwkw sangat dekat bukan dengan kampus kami, ya jarak saya mengabdikan diri sangat dekat lebih kurang delapan kilometer, tidak saya sesali dengan keberadaan mengabdikan saya sangat dekat karena saya menemukan keluarga baru yang sangat memaklumi dengan sibuknya kegiatan saya diluar .

Malam pertama kami menduduki lokasi hidup bersama itu sangat tidak nyaman, karena tiga hari sebelum kami resmi mengabdikan diri kami mencari tempat tinggal terlebih dahulu, singkat cerita kami sudah menemukan tempat tinggal di pinggir jalan, tepatnya di depan SD NEGERI kalau kalian melewati jalan lintas Bengkulu-Manna posisi tempat tinggal kami di sebelah kiri. Balik lagi ke topik awal yaitu Problem atau Masalah, YAPSSSS masalahnya ialah ditempat yang kami tinggali tersebut minim dengan air, kalian tau kan kalo kita hidup sehari-hari ini tidk luput dengan kebutuhan kehidupan salah satunya air. Pagi itu kami yang diberi kesempatan untuk hidup bersama itu diserakan di Kabupaten Seluma . Jadi dipagi

itu kami gantian mandi dengan posisi air yang sangat sedikit, kami tidak terbayang kalau kami setiap pagi bakal mengantri air sedikit seperti itu, dimana tiga hari kedepan akan menyambut bulan ramadhan, jadi kami memutuskan sepulang dari penyerahan tersebut kami akan mencari tempat tinggal baru terbaru.

Suatu hari kami memutuskan untuk mencari tempat tinggal baru, YAPSSS kami mencari tempat tinggal baru ini tidak susah mencari tempat tinggal sebelumnya, karena juga tempat tinggal sebelumnya itu tidak mau mengembalikan uang kami, dengan alasan uang tersebut sudah tidak ada lagi padahal kami baru sehari menempati tempat tinggal tersebut, jadi kami merapatkan itu dan kami sepakat untuk membayar tempat tinggal terbaru dengan total lebih dari satu juta. Kami pindah lagi kedalam gang lebih tepatnya masuk gang pesantren dengan posisi tempat tinggal yang baru, tidak menghilangkan rasa kenyamanan kami. Setiap pagi sunrise Nampak disudut rumah membuat suasana desa tersebut menjadi lebih berkesan. Singkat cerita kami merapatkan prihal proker

yang akan kami bawah selama mengabdikan di Kelurahan Babatan.

Rapat membahas perihal proker kami mengajak semua anggota kelompok, termasuk ketua kelompok Sebut saja Fitrah. Yaaa Fitrah Sanjaya beliau laki-laki yang sangat slow respon dan acuh-tak acuh, tapi sedikit peduli dengan keadaan kami anggotanya. Kenapa saya mengatakan nya seperti itu pada hari pertama penyerahan dari pihak berwajib ke kepala kelurahan, atasan kami mengatakan bahwasannya ketua kelompok KKN lima belas ini sangat lelet jarang membalas wa saya ujarnya. Tapi kami selaku anggota yang baik kami menutupi aib tersebut wkwkwkw.

Bertubi-tubi permasalahan melanda kami, baik permasalahan dari internal kelompok maupun eksternal kelompok. Okeyyy sebelum kita berlanjut ke permasalahan kelompok, saya ingin memperkenalkan kawan- kawan kelompok saya. Kami ini beranggotakan sebelas Orang yakni dengan komponen tiga orang laki- laki dan delapan orang perempuan. Dari berbagai jurusan kenapa tidak mengundang dinamika menyatukan pemikiran kesebelas

orang ini sangat sulit dengan keadaan ketua kelompok yang sangat acuh tak acuh terhadap anggota. Setiap hari kami harus mengingatkan apa yang harusnya di siapkan saya Rizki Kurniasih selaku sekretaris dia sangat merasakan kelelahan wkwkwk yaa lelah menghadapi ketua pasif. Keadaan seminggu dua minggu yang masih canggung ini selalu di bumbui dengan warna-warna canda tawa, dengan berbagai ejekan yang kami buat, membuat kedekatan emosional kami terjalin.

Proses menyesuaikan diri terhadap lingkungan itulah proses tersulit yang saya dan rekan seperjuangan saya hadapi, di sekre yang kami tinggali ini agak terpelosok dan sedikit jauh dari pemukiman warga, tempat kami tinggal lebih tepatnya terdapat banyak perkebunan, salah satunya kebun terong. Selain kebun terong anak seorang anak yang kerap menyapa saya dengan panggilan AYUK. Ya anak itu jelas jauh dibawah kami sekitar sepuluh tahun umurnya, YAPSSSS sebut saja Bagus. Anak itu saking seringnya main dan tidak ingat waktu, kerap kali dijemput oleh kedua orang tuanya di waktu maghrib. Sampai kawan-kawan kelompok saya menyebutnya anak saya, karena

apa yang dia lakukan itu pasti melaporkan diri ke saya. Namun tidak lama kemudian itu Bagus jarang main ke sekre lagi, mungkin tidak disuruh oleh kedua orang tuanya.

Bagus itu termasuk pencair suasana kami dikala kami dilanda masalah wkwkwk YAPSSS banyak sekali masalah yang terjadi selama KKN, salah satunya karena cewek saya yang lain, ada masalah kecemburuan sosial. Karena awal mulanya akrab dengan dia, tapi di akhir pengabdian akrab dengan kawan yang lain, jadi membuat suasana rumah canggung setiap malam. Itu terjadi sekitar tiga malam semenjak mereka berdua bukber dengan karang taruna kelurahan Babatan, dan meninggalkan kawan yang menjadi kawan akrab diawal.

Diakhir-akhir kegiatan kami mengakrabkan diri kembali sembari membuat bermacam rangkaian kegiatan. Kami mengadakan buka bersama diluar guna akrab keakraban kami semakin dekat. Dengan adanya kegiatan tersebut terbukti kami akrab kembali. Tidak lama setelah itu kami berpisah dan harus melanjutkan kegiatan masing-masing. Dengan janji akan bertemu lagi dikemudian hari disaat kami semua telah suksesse. Aamin.

LANGKAH KAKI YANG BERAT



Berawal dari menyiapkan seluruh berkas, meminta surat keterangan kesehatan hingga keringat dingin dua kali tes baca Quran dengan harapan yang dapat memuaskan namun nihil yang didapatkn, namun sebuah tekad yang ku tanamkan berhari hari mengikuti bimbingan membaca Al-Qur'an walaupun terbesit rasa kekecewaan dan tiba dimana hari tes yang terakhir dilaksanakan dengan rasa ketakutan akan kegagalan yang sebelumnya telah dirasakan kini masih terbesit akan kegagalan namun dengan keyakinan dan tekad aku tanamkan alhamdulillah mendapatkan hasil yang memuaskan.

Tibalah dimana hari penyerahan seluruh peserta penabdian mahasiswa/i ke masyarakat saya pun mengikuti semua rangkaian demi rangkaian kegiatan penyerahan seluruh mahasiaw/i ke berbagai desa di kabupaten Seluma dan saya di tempatkan melakukan pengabdian masyarakat di desa kelurahan Babatan,

hari demi hari saya lalui dengan suasana yang cerah dan seru bersama teman teman kelompok saya, kami mulai menjalankan program kerja kelompok kami, seperti mengajar anak-anak kelurahan Babatan mengaji di sore hari menjelang magrib, dan tadarusan setelah melakukan sholat isya dan tarawih berjamaah di Masjid Jamik kelurahan Babatan tersebut, dan membuat plang nama seperti nama gang dan dan nama lokasi sekretariat .

Lama kelamaan saya merasa mendapatkan keluarga baru di tempat penugasan, kebersamaan kami terasa erat saat memasak bersama, kebersihan bersama ,belanja sayuran bersama, makan saur bersama, buka bersama di masjid maupun di sekretariat dan lain lainnya. tapi walaupun begitu saya juga merasa sedih, karena saya rindu dengan suasana bulan Ramadhan di rumah bersama keluarga, karena baru pertama kali ini saya menjalankan ibadah puasa di tempat orang lain tanpa orang tua baik itu Ayah, Ibuk, Adik, dan Nenek. di sisi lain juga saya merasa beruntung karena di sini saya mendapatkan teman teman yang baik, pengalaman yang baik dan banyak hal hal yang belum saya tau akhirnya saya temukan di sini .

singkat cerita bulan ramadhan sudah memasuki pertengahan, anggota kami dan anak risma kelurahan Babatan mengadakan kegiatan Nuzulul Qur'an di Masjid Jamik kelurahan Babatan. dan kami pun mengadakan bermacam macam perlombaan seperti, lomba azan, lomba tahfiz, lomba ceramah /tilawah, sambung ayat Al Qur'an, dan lomba busana muslim untuk tingkat anak anak kelurahan bunga mas tersebut. kegiatan ini kami adakan agar meningkatkan semangat anak anak untuk beribadah khususnya selama di bulan puasa ramadhan.

Seminggu berlalu kami juga mengadakan kegiatan perlombaan di tingkat kelurahan, yang pesertanya dari berbagai RT kelurahan babatan yang alhamdulillah berjalan dengan lancar. di saat perlombaan tersebut mata saya melihat ada seorang wanita sangat cantik dari kelompok lain, dan saya pun memberanikan diri untuk berkenalan dengannya dan ternyata namanya Karina Paramita. akhirnya saya pulang ke sekre bersama teman teman dan membawa pulang anak-anak yang mengikuti

lomba antar kelurahan itu, dan alhamdulillah ada dua anak yang meraih juara di perlombaan tersebut.

Tidak terasa bulan Ramadhan sudah mendekati akhirnya itu mendadakan penugasan kami juga akan berakhir, dan kegiatan terakhir dari kelompok kami melakukan pawai obor dan takbiran bersama warga kelurahan Babatan. dan keesokan harinya sholat Idul Fitri bersama sama dengan seluruh warga kelurahan Babatan. dan setelah sholat kami pun saling bersalaman salaman bersama warga kelurahan Babatan, untuk saling maaf maafkan bila ada kesalahan selama kami melakukan penugasan di kelurahan babatan ini.

Dan pada akhirnya saya menyadari bahwa jalan Allah itu selalu ada karena dari awalnya saya seperti akan gagal mengikuti penugasan ini karena bermasalah dengan kegagalan tes mengaji, saya yang sebelumnya terombang ambing akhirnya menemukan perahu untuk saya berlayar , dan perahu itu adalah anggotaku *we love you guys!!!*

INI TENTANG KITA



Kenalkan, namaku Yora Anjeli biasa dipanggil Yora. Asalku Kepahiang, tapi aku harus menjalani pekerjaan jauh dari kampung halaman. Penempatan di kota Bengkulu tepatnya di Telaga Dewa membuatku harus lebih mandiri.

Setiap pagi, aku mulai bangun pagi sendiri, menyiapkan segala keperluan. Mulai dari menyetrika baju, memasak, menyiapkan bekal dan sebagainya. Biasanya ibu menyiapkan semua itu untukku.

Aku anak pertama dari tiga bersaudara. Adekku yang pertama yaitu bernama Eca Ninggsih, biasa di panggil Eca, Eca menempu di salah satu pendidikan di Desa ku yaitu di Kepahiang, Eca menempu pendidikan menengah atas (SMA). Adekku yang ke dua bernama Parda Rafa Alfaris biasa di panggil Rafa, Rafa si bunggsu manja Ibukku, Rafa menempu pendidikan dasar yatu (SD). Rafa bersekolah sama seperti adek pertama ku di desaku Kepahiang. Aku mengekos di salah satu di Bengkulu, tepatnya di telaga dewa kosan ku bernama kosan Bambang, Hari-hari ku

lewati di kosan itu, aku beruntung mempunyai Ibuk kos dan tetangga kosan yang baik, sayang kepada ku layak nya seperti keluarga sendiri.

Sebenarnya aku juga pernah mengkos, tapi aku tidak menetap disana karena menurut ku kosan itu terlalu bebas untuk aku, makanya aku pindah ke kosan bambang telaga dewa, alhamdulillah sampai sekarang. Baiklah, dan kini aku yang sebelumnya ditahan-tahan ibuku untuk tetap tinggal di Kepahiang, juga harus keluar kandang.

Aku yang manja dan selalu dimanjakan orang tua tiba-tiba harus mandiri. Perubahan begitu cepat kurasakan, mau tidak mau harus ku ikuti. Tadinya tidak bisa memasak, dipaksa bisa. Tidak terbiasa mencuci dan setrika sendiri, mulai terbiasa. Ternyata tidak sulit bagiku, hanya sesekali aku merasa sangat lelah menjalani kehidupan sehari-hari tanpa orang tercinta di perantauan.

Genap satu tahun aku berdomisili di Bengkulu dengan segala keunikannya yang membuatku kadang merasa asing.

Aku mempunyai teman di sana, tapi sayangnya tidak lama diam ada perselisihan di antara kami, dulu selalu kema-mana selalu ber tiga kini harus tinggal lagi aku sendiri, biasanya hari-hari ku terasa bahagia bersama mereka.

Setelah ada perselisihan itu kami bubar, dari kisah persahabatan sementara itu banyak sekali kisah yang unik, dapat pelajaran dan saling introspeksi diri. Mungkin dengan cara itu aku lebih dewasa lagi dalam menyikapi suatu permasalahan.

Setelah dua tahun berlalu, aku sering sekali bolak-balik rumah sakit, beruntung aku mempunyai teman, yang selalu mengantar aku untuk berobat kerumah sakit, dia selalu ada susah maupun senang,

Dia tidak pernah marah atau membenciku, dia tinggal di rumah orang tuanya, dia anak bungsu dari empat bersaudara, hari-hari aku lalui bersama nya. Pada suatu ketika aku di ajak teman-teman untuk menginap di salah satu desa yang ada di Bengkulu, tempat nya di Babatan Seluma, awalnya aku tidak di izin kan oleh kedua orang tua

ku, Teman-teman ku menyakinkan orang tua ku bawah tidak akan ada apa-apa, hanya mencari pengalaman, suasana baru di desa tersebut, orang tua ku pun memberi izin kepada ku, aku pun ikut bareng meraka,

Sesampainya kami di Desa itu, kami di sambut ramah baik oleh warga sekitar, kami memutuskan untuk menginap di salah satu rumah warga yang kosong, yaa sebelum kami menginap, salah satu teman ku adalah orang di sana, dia menghubungi RT tersebut untuk memintak izin,

Untuk menginap di sana RT pun membolehkan kami untuk tinggal beberapa hari di sana mungkin selama bulan puasa sih, yaa karena kami mencari pengalaman selama bulan puasa jauh dari orng tua, pada puasa pertama kami pun bersaur bersama ada yang sambil telpon sama orang tua nya, awal-awal aku merasa senang dan mulai membiasakan diri.

Ya walaupun awal-awal asik rebahan dan sambil main hp,,,,,

Hari-hari demi hari berlalu, kami di ajak anak karang taruna disana mengadakan perlombaan, pada malam hari kami mengadakan rapat. Hasil rapat tersebut ada beberapa perlombaan yang kami ada kan untuk tingkat RT, yaitu semacam, lomba baca al-quran, lomba azan, mewarnai, Pesensow, dan ceramah. Aku berkesempatan menjadi salah satu perlombaan tersebut awalnya bingung sih, karena belum pernah sama sekali menjadi juri di perlombaan, yaa biasa nya kan cuman jadi peserta ya kalo ngak jadi penonton hihhi,,,,,

Hari perlombaan pun di mulai di mana dalam perlombaan tersebut di bukak langsung oleh pengurus masjid bapak imam, dan ada juga warga-warga sekitar yang ikut memeriahkan perlombaan tersebut, ada yang orang tua nya mendukung anak-anak nya, karena perlombaan tersebut untuk anak-anak.

Perlombaan pertama pun di mulai, dimana perlombaan itu ada baca Al-Quran, lomba Azan, dan ceramah, pada perlombaan Azan dan baca Al-Quran aku tampak kagum dengan salah satu anak nama nya Paro, karena suara nya MasyaAllah bagus, merdu sekali, aku

seketika yakin pasti dia pemenangnya. Pada perlombaan di hari kedua, dimana di hari itu juga penutupan dan di malam hari di adakan pembagian hadiah beserta sertifikat. perlombaan kedua itu ada pesensow dan mewarnai,

Setelah semua perlombaan tersebut selesai tibalah penutupan, dimana di tutup langsung oleh Bapak RT.

Kami pun berdiskusi tentang siapa pemenangnya, pada malam hari tepatnya sesudah solat isya, kami pun mengumunkan siapa pemenangnya, di situ juara azan, baca Al-Quran, ceramah, mewarnai hampir Paro semua yang mendapatkan juara 1, karena anak nya aktif, dan aku sangat kagum dengan sosok Paro.

Di mana di bulan suci ramadhan tersebut,di laksanakan juga perlombaan tingkat RT, di situ kami mewakili tingkat RT kami paro dan 5 orang anak lain nya.

Alhamdulillah RT kami ada yang menang, semua perlombaan sudah kami lalui, tiba lah dimana teman-teman ku ada yang menyusul kan untuk berjualan takjil, kami pun

sepakat di situ kami membagi tugas ada yang masak ada juga yang berjualan

Bergantian sampek hari tiga lebaran, di mana-mana ya kalian pasti tau itu pertama kali nya aku berjualan, bingung harus nawar nya dimana, untung ada teman ku yng mengajari aku gimana cara menawarkan dagangan.

Hari-hari pun berlalu tibalah hari yang kami tunggu-tunggu hari lebaran, di situ kami mengadakan solat id bareng warga, dan teman-teman, di mana di hari itu juga kami berpisah, sedih sih rasa nya berpisah, Sesudah solat id kami pun bermaaf-maafan sama warga sekitar terkhusus nya Bapak lurah, Bapak RT, dan Bapak imam masjid,

"Akhirnya Kami pun pulang kerumah, kosan masing-masing."

Banyak pengalaman yang aku dapat kan, banyak juga teman yang aku dapat, dan bermacam-macam kisah yang di aku dapat, emosi, sedih, bahagia, dan akhirnya saling bermaaf-maafan,,,,,,,,,

Di situ aku pun bersama teman satu dusun ku pulang bersama ke rumah kami, yaa di mana sampai nya

sore, sesampainya di rumah aku pun bermaaf-maafan sama kedua orang tua ku dan adik-adik ku.

"Yaa akhirnya aku makan masakan Ibuk ku yang sudah lama aku rindu kan,"

Seminggu pun berlalu di mana aku harus kembali pulang ke kosan ku di Bengkulu,, ya walaupun terasa masih rindu dengan keluarga ku,

Aku pun pulang dengan menaiki travel, sesampainya aku di kosan aku pun membersihkan kosan ku sambil menunggu, Ibuk kosan pulang, karena ingin bermaaf-maafan.

"Aku pun mulai melakukan aktivasi ku sampai sekarang"

ADA CERITA UNTUK MASA DEPAN



Ini adalah seulik cerita saya bersama teman-teman selama menjalani kehidupan di desa orang tanpa adanya kerabat sanak saudara untuk memenuhi kegiatan wajib dari pengabdian masyarakat, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, nama saya Mulyati yang biasa dipanggil Mulya, saya berasal dari Bengkulu Selatan dan merupakan anak bontot dari dua bersaudara.

Cerita ini berawal dari sebelum keberangkatan kami. *Yup!* Kegiatan ini akan dilakukan bersama dengan rekan kelompok kerja dan tempat yang sudah ditentukan oleh kampus. Hari ini tepat dua minggu sebelum jadwal keberangkatan, kami semua sudah diberitahu nama-nama yang akan menjadi anggota dan lokasi kegiatan masing-masing kelompok lewat pengumuman di website kampus. Aku dan kelima teman satu kelas saling berbagi informasi kelompok dan lokasi masing-masing berharap diantara kami termasuk dalam satu kelompok yang sama ,

walaupun nyatanya kami semua ditempatkan di kelompok dan lokasi yang berjauhan bahkan beda kabupaten. *Yahhh...*

Saat ini tepat pukul setengah enam sore. selesai mandi dan berbenah rumah, aku berniat membicarakan perihal keberangkatan ini dengan suami dan orang tua. *Yaa..* mungkin janggal di telinga mengetahui kalau aku sudah menikah, lebih tepatnya sejak dua tahun lalu dengan salah satu teman sekelasku juga, bisa dibilang kami terlibat *cinlok*. Dan sekarang aku tengah mengandung si dedek utun di tengah gempuran tugas yang makin menggunggung.

Oke, singkat cerita semua orang di rumah mau tidak mau menyetujui niatku untuk mengikuti kegiatan ini karena bagaimana pun ini kewajibanku dan harus di ikuti.

Akhirnya, setelah mengumpulkan kontak whatsapp teman-teman satu kelompok, pembahasan kami dilanjutkan lewat grup obrolan *daring*. Disana kami membahas tuntas semuanya mulai dari pemilihan anggota inti seperti ketua, sekretaris, bendahara, dan lain-lain juga saling

mengenalkan diri dan melempar candaan agar suasana tidak terlalu canggung.

Karena kegiatan ini diadakan selama kurang lebih satu bulan dan bertepatan dengan bulan Ramadhan, kami juga membahas apa saja keperluan yang nanti dibutuhkan selama dilokasi. Pastinya kami semua akan mengingap disana karena ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang akan diadakan.

Hari ini, pagi-pagi sekali aku sudah bersiap dengan barang-barang bawaan yang sudah bertengger dengan rapi mulai dari tas besar, kasur, bantal, penanak nasi, wajan, dan barang lainnya. Melihat ini rasanya seperti akan pindah rumah. Setelah menyusun barang ke dalam bak mobil *pickup*. Aku mulai berpamitan dengan keluarga dirumah karena lebaran tahun ini aku lewatkan di tempat kegiatan.

Tepat pukul tujuh pagi aku dan motor *scoopy* merah pemberian mertua mulai melaju menuju lokasi kegiatan diiringi suami yang ikut mengantar sekaligus membawa barang-barangku dengan mobil. Semalam kami sudah

sepakat untuk pergi secara terpisah saja dan bertemu langsung dilokasi kegiatan. yang akan aku gunakan untuk membawa barang-barang ke lokasi kegiatan nanti. Dari rumah menuju desa tempat kegiatan nanti hanya berjarak sekitar tiga puluh menit dari rumah. Tidak terlalu jauh tapi rasanya tetap saja berat.

Jam di ponsel sudah menunjukkan pukul pukul delapan kurang lima belas menit, aku dan suami akhirnya sampai dilokasi ternyata aku orang terakhir yang sampai padahal rumahku yang paling dekat, *hhe*. Sesampainya aku buru-buru menurunkan barang bawaan dari mobil dibantu beberapa teman satu kelompok kemudian berpamitan dengan suami.

Di dalam ternyata teman-teman perempuan masih beres-beres menata posisi tidur dan tempat barang-barang kami semua yang nampaknya sangat sempit untuk kami semua. *Oh iya*, kelompok ku ini terdiri dari kesebelasan orang, tiganya laki-laki dan sisanya delapan orang perempuan. Sedangkan rumah yang kami sewa ternyata tidak layak untuk menampung kami semua. Hal ini malah

menjadi bahan permasalahan pertama di dalam kelompok *hmm.*

Karena insiden salah pilih rumah kemarin, ditambah beberapa insiden semalam seperti tegangan listrik rendah, air yang kecil, dan tempat tidur yang tumpang tindih akhirnya pagi ini kami memutuskan untuk mencari rumah lain yang lebih besar dan layak untuk kami sewa. Tadi pagi Fitra si ketua kelompok bersama Munthama sudah mencari rumah sewaan baru dibantu warga sekitar. Dan dapatlah kami satu rumah kosong ditengah perkebunan terong yang agak sedikit ngeri.

Tapi kami semua tidak ingin memusingkan hal itu, dilihat dari kondisi rumah, listrik, dan air yang cukup rasanya lokasi rumah itu berada bukan masalah besar bukannya kebun terong juga menyejukan mata *hehe.* Akhirnya setelah bernegosiasi soal harga sewa dan fasilitas lainnya. Pagi itu juga kami langsung melunasi uang sewa untuk satu bulan kedepan dan mengambil kunci rumah. Rencananya sebelum tengah hari kami ingin langsung pindah.

Setelah survei rumah kedua, kami langsung bergegas mengemas barang-barang bawaan masing-masing. Tadi aku juga sudah menelpon suami minta tolong bawa mobil untuk bantu pindahan dadakan ini. Dua jam kemudian sesampainya suami kami langsung menaikan barang-barang dan berangkat menuju rumah kedua. Hari ini kegiatan kami hanya beberes dan berusaha menyamankan diri dengan lingkungan baru.

Keesokan harinya, setelah selesai sarapan kami mulai kegiatan didesa ini dengan berkunjung ke rumah-rumah warga, menemui tokoh desa terkait seperti bapak RT, ketua karang taruna, bapak Imam Masjid, dan ibu Pembina TPQ di masjid desa.

Selanjutnya kami bersama-sama membahas kegiatan apa yang akan kami jalankan selama satu bulan kedepan. Setelah berdiskusi panjang akhirnya kami putuskan untuk mengadakan lima kegiatan kelompok yaitu Khatam tiga puluh Juz Selama Ramadhan, Ngaji Bareng, Bimbel Gratis, Semarak Ramadhan, Jum'at Bersih, dan Bagi Ta'jil Gratis. Selain itu kami juga diminta membuat kegiatan kolaborasi bersama masyarakat desa dan karang

taruna setempat seperti Jual Aneka Ta'jil, Semarak Ramadhan Tingkat Kelurahan, Njulukur, dan Takbir Keliling.

Setelah berkeliling dan rapat sana sini, akhirnya sore harinya kami bisa istirahat. Rencananya beberapa hari kedepan kami hanya akan mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan diadakan. SepeRTi membagikan brosur, mengadakan sosialisasi, berkeliling desa.

Di minggu kedua kami di desa ini, kegiatan peRTama kami dibulan ramadhan membuka lapak tak'jil yang merupakan kegiatan kolaborasi bersama dengan remaja karang taruna desa setempat. Kegiatan ini kami mulai dengan modal tiga ratus ribu rupiah yang targetkan akan diadakan selama satu minggu full. Tak'jil yang kami jual pun beraneka ragam, mulai dari takjil gorengan seperti bakwan, tahu goreng, dan risol yang dilengkapi dengan macam-macam es berbeda setiap harinya seperti es susu jelly, es timun serut, es buah, dan lain-lain.

Karena ini merupakan kegiatan bersama, jadi kami tidak mengharapkan untung besar dari hasil penjualan, kami tapi dijadikan ajang mencari pengalaman dan mengisi waktu *ngabuburit*. Siapa tau sepulang dari sini kami jadi pengusaha sukses? *Aamiin* kan saja.

Hari ini memasuki minggu ketiga kami berada didesa, setelah kegiatan kolaborasi kemarin selesai. Sekarang kami juga mengadakan lomba Semarak Ramadhan di Masjid Al-Jamik sebagai salah satu kegiatan individual kelompok kami. Lomba ini terdiri dari enam cabang yaitu lomba Tartil (baca Al-Qur'an), Hafalan Surah Pendek, Adzan, Kaligrafi, Kultum Ramadhan, dan Fashion Show Busana Muslim. Kegiatan ini kami adakan selama dua hari berturut-turut dihari sabtu dan minggu dan acara diteruskan setelah magrib sekalian pembagian hadiah dan buka bersama para peserta lomba, karang taruna, dan imam masjid.

Menurutku kegiatan ini terbilang sangat sukses dan imam masjid

TINGGAL KENANGAN



Lingkungan baru. Itulah kata yang terus terngiang selama saya mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Membayangkan bagaimana kehidupan bersama dengan orang-orang yang baru kukenal, sudah membuatku sedikit cemas. Cerita ini bermula saat pembagian kelompok sudah diumumkan. Saya mulai mencari informasi melalui aplikasi SIAKAD. Saat itu saya membaca satu persatu informasi anggota kelompok yang ditugaskan bersama saya. Rasa cemas kembali menghantuiku saat itu, karena kusadari tak ada satupun yang kukenali di antara sepuluh orang yang ada di daftar kelompok.

Saya sangat bersemangat untuk melaksanakan KKN ini dan saya berfikir di sanalah saya akan menemukan teman baru dan tentunya pengalaman dan ilmu – ilmu yang akan saya dapatkan, kami saling menghubungi melalui pesan chat dan mulai berbincang sedikit demi sedikit satu sama lain. Meskipun masih kaku, setidaknya kami sudah

berinteraksi di dalam grup chat yang kami buat bersama. Dua hari sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan, kami sepakat mengunjungi lokasi yang akan menjadi tempat kami melaksanakan pengabdian selama tiga puluh lima hari yaitu kelurahan Babatan. Tujuannya selain ingin melihat seperti apa lingkungan di sana, kami juga ingin mencari sekre atau tempat tinggal selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Dan tiba hari nya kami segera berkumpul untuk menuju lokasi KKN dan kami mendapatkan tempat di salah satu kelurahan di kabupaten Seluma yaitu daerah KL, babatan, Kec, Sukaraja , Tepatnya di salah satu masjid yaitu masjid Jamik, RT kosong satu, Kel, Babatan, Kec, Sukaraja.

Tempat yang kami tuju selain mencari sekre yaitu kantor kelurahan, sebab sebelum melasanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami tentu harus mendapatkan izin terlebih dahulu Singkat cerita hari itu kami berhasil mendapat izin serta sekre yang sesuai dengan kemauan kami. Awalnya kami begitu kaku dan canggung. Hanya

sebatas sapaan ramah dan pembicaraan yang penting-penting saja. Sehari sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai, kami sepakat untuk membawa barang masing-masing hari itu.

Minggu pertama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai kami sempat pindah sekre di karenakan sekre yang perTama itu kecil sedangkan di dalam kelompok kami ada sebelas orang mahasiswa jadi kami memutuskan untuk mencari tempat baru mencari tempat yang agak luas untuk kami tinggali selama KKN yang akan di laksanakan akhirnya kami mendapatkan satu buah rumah di sekitaran masjid masuk gang keadaan rumah lumayan besar untuk kami tinggali.

Hari berlanjut mungkin yang ada di benak kami semua hanya pemikiran “kapan KKN ini selesai?”. Karena saat itu pun saya sadari bahwa terasa sangat membosankan hanya berdiam diri di dalam sekre dari pagi menjelang siang, karena kegiatan proker kami pun hanya ada di sore hari yaitu mengajar mengaji anak-anak di masjid. Minggu kedua, kecanggungan di antara kami sudah

sedikit berkurang. Kami mulai mengenal satu sama lain dalam kurun waktu yang terbilang sebentar. Kami sepakat membuat jadwal piket memasak dan juga piket membersihkan sekre.

Awalnya kami semua kesulitan beradaptasi dengan makanan dan suasana baru. Oh iya, sebagai informasi, cewek-cewek kelompok kami semuanya lihai dalam urusan memasak dan kami yang laki-laki kebagian tugas di mana Kami setiap hari itu punya tugas masing-masing baik tugas di masjid maupun tugas di dapur yaitu mencuci piring dan mambantu kegiatan di dapur, sangat menyenangkan karna sebelumnya jarang terlibat dalam urusan di dapur Hahaha.Hari demi hari berlalu. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang awalnya terasa sangat membosankan sudah lebih terasa menyenangkan. Kegiatan bercanda dan mengejek satu sama lain sudah menjadi hiburan tersendiri di dalam sekre kami. Kami juga berusaha mengisi waktu luang kami dengan bermain bersama, agar kami semakin dekat dan tidak ada kecanggungan lagi.

Ahya, rasanya tidak seru jika hanya menceritakan hal-hal yang menyenangkan saja, bukan? Baiklah baiklah, kali ini saya akan menceritakan cerita pahit namun manis untuk dikenang. Ada hal yang sering membuat kami jengkel selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hayoo, ada yang bisa tebakkah perihal apa?

Baiklah saya akan ceritakan sedikit setiap hari itu pasti ada saja kegiatan yang kami lakukan sebenarnya konyol sih contoh nya saling menyembunyikan sandal dan kalau memakai sandal itu tidak peduli punya siapa pasti di pakai terutama sandal yang bersih sih yang sering di pakai sampai-sampai pemilik sandal tersebut marah besar dan sedikit kocak Hahahaha, selain itu masih banyak lagi cerita yang menurut saya kocak dan konyol setiap hari nya , kebanyakan waktu kami di habiskan di dalam masjid dan beRTepatan juga di dalam bulan suci Ramadhan itu kami setiap hari nya mengadakan mengajar mengaji untuk anak-anak sekitaran masjid setiap sorenya dan di malam hari nya kami melaksanakan tadarusan secara bersama-sama .

Dan di Minggu ke tiga kami melaksanakan proker kami yaitu berjualan takjil selama satu Minggu penuh dan berkolaborasi dengan Anak-anak karang taruna setempat dan hasilnya di bagi dua tidak sampai di situ saja kegiatan kami dengan anak-anak Karang taruna kami juga mengadakan Berbuka bersama baik dari anak-anak karangtaruna dan jugo anak-anak dari RT , 01, dan tidak ketinggalan juga para pengurus masjid Jamik.

Malam jumat minggu ketiga, kami mengadakan acara dalam rangka menyabut malam Nuzurul Quran yang kami adakan di masjid tempat kami bertugas yaitu Masjid Jamik. Sebelum acara dilaksanakan tentunya kami menyiapkan berbagai kebutuhan termasuk konsumsi yang akan dibagikan saat acara berlangsung.

Malam yang ditunggu-tunggu pun tiba, alhamdulillah banyak jamaah masjid yang ikut serta dalam acara. Setelah acara selesai yang syukurnya berjalan dengan lancar, kami mengumumkan tentang perlombaan yang akan kami adakan pada hari minggu tanggal 09. Rasa antusias memenuhi wajah para jamaah. Anak-anak pun

mulai membicarakan tentang perlombaan apa yang akan mereka ikuti.

Keesokan harinya, kami berkeliling ke rumah-rumah warga dengan tujuan untuk menghimbau dan mengajak secara langsung kepada adik-adik agar segera mendaftar dan mengikuti perlombaan. Rasa senang menyelimuti hati kami, karena tidak sedikit adik-adik yang mendaftar. Bahkan per orang dari mereka ada yang mengikuti dua sampai tiga cabang perlombaan. Meskipun terik matahari menyengat, ditambah lagi dengan kami yang sedang puasa, kami tetap semangat melanjutkan kegiatan kami.

Hari yang ditetapkan untuk melaksanakan perlombaan pun tiba. Sesudah sahur dan sholat shubuh berjamaah di masjid, kami mulai antri mandi satu per satu. Sementara menunggu antrian mandi, kami berbagi tugas mulai dari membersihkan sekre, kembali mengecek persiapan di masjid hingga menyiapkan undian nomor peserTayang akan diserahkan kepada adik-adik peserT lomba. Kegiatan lomba berlangsung dari pagi jam delapan sampai ashar. Alhamdulillah lomba selesai dengan lancar

dan seru hingga akhir acara. Di akhir acara kami menjelaskan bahwa para pemenang dari masing-masing cabang perlombaan akan mengawakili cabang perlombaan tersebut untuk lomba yang diadakan sekelurahan Babatan. Lomba kali ini diadakan tidak hanya oleh kelompok kami, tetapi anak Karang Taruna dan juga Bapak Imam turut berpartisipasi.

Lagi-lagi waktu terasa sangat cepat berlalu. Kegiatan demi kegiatan telah terlaksana. Juga tak terasa kami sudah berada di penghujung ramadhan 2023. Ada rasa sedih yang sulit dijelaskan, mengingat sudah sebulan lebih lamanya kami bersama, berpisah tentu terasa menyesakkan. Ada bagian dari hati yang berkata tidak ingin kebersamaan kami usai, masih banyak hal yang rasanya ingin dilakukan bersama mereka. Meskipun terkadang ada pertengkaran-pertengkaran kecil di antara kami, namun semua hanyalah penghias yang justru mempererat hubungan kami.

Sebulan bersama mereka adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun.

Menikmati hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia, itu hanyalah sebuah kenangan yang selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang. Terima kasih untuk sebulan itu. Tiga puluh hari bersama mereka, kalian yang telah menggoreskan kisah baru di hidupku.

Terima kasih untuk kalian semua terutama teman-teman KKN yang setiap hari bertemu susah senang di lewati bersama terima kasih untuk kehangatan dan kebaikan yang kalian torehkan selama tiga puluh lima hari itu. Kini waktunya kita kembali berjuang, melanjutkan segenap cita-cita dan harapan kita masing-masing, dan tidak lupa pula saya ucapkan kepada seluruh warga, perangkat masjid, karang taruna dan semuanya kami di terima dengan baik dan seluruh warganya ramah-ramah dan baik-baik sangat welcome atas kedatangan kami dari awal sampai akhir. Sekali lagi terima kasih banyak semoga kita bisa ketemu lagi di lain waktu, Salam dari saya Dimas Abimayu.

RUMAHKU DAN KAMU



Rumah adalah tempat di mana aku merasa bisa pulang karena itu tempat ternyaman Rumah adalah tempat tinggal yang menyenangkan sehingga kita bisa ngumpul dengan keluarga, hal ini sudah pernah diteliti bahwa rumah sebagai tempat yang selalu di dambakan setiap insan.

Perbedaan ngekost dengan tinggal di rumah jauh lebih berbeda, walau kadang kadang omelan keluarga menjadi sebuah masalah, tapi adakalanya keluarga lebih dari segalanya.

Sehingga rumah menjadi surga kecil dalam kehidupan. Buktinya banyak hati lebih tenang ketika berada di rumah, walau kadang kala rumah menjadi sebuah yang membosankan, tetapi ketika kita berpergian ingatan kehangatan rumah menjadi komitmen semua orang untuk pulang. Hal inilah mengapa rumah sering dijadikan tempat istirahat paling tenang.

Maka kehadiran kita dirumah menjadi suatu alasan yang akan menjadikan kita lebih sadar akan pentingnya menjaga kesejahteraan dalam rumah bersama keluarga.

Rumahku tempat ternyaman dan tempat yang sangat aku suka, suatu ketika aku melakukan yang namanya pengabdian masyarakat dan itu dilakukan dekat dengan rumah ku setelah itu aku bertemu dengan teman-teman baru

Waktu itu hanya kamu yang pertama aku ajak kerumah ku tempat ternyaman aku dan keluargaku kenapa aku berani membawamu kerumah ku Karena hanya kamu orang pertama dipertemuan itu yang membuat aku nyaman ngobrol dan sangat asik karena aku adalah tipikal perempuan yang awalnya cuek tapi kamu dengan beraninya mengajak aku ngobrol dan sangatlah asik ketika itu aku berbicara denganmu, senang bisa mengenalmu dan maaf tidak bisa ku sebutkan namanya karena biarlah hanya aku dan kamu yang tau

Semoga bukan hanya aku yang nyaman dengan kamu sebaliknya kamu pun merasakan kenyamanan itu dan tepatnya ketika kamu kerumah ku dan kusuguhkan segelas kopi dari perempuan berwajah manis ini dan setelah itu kitapun makan bersama aku tak akan lupa hal itu karena aku dan kamu berkenang dimasa pengabdian masyarakat

Aku sangat suka dengan pertemanan antara aku dan kamu karena itu hal yang menyenangkan.

KISAH SINGKAT TAPI MELEKAT



Pada suatu hari aku kaget bahwa aku mendapatkan info lokasi Kegiatan Masyarakat yang tidak jauh dari rumah ku yang mana jarak rumah ku ke lokasi itu hanya butuh waktu dua puluh menit untuk menuju ke lokasi Kegiatan ku,

Dihari berikutnya kami pun mengantar barang ke tempat kegiatan kami di desa babatan dan sekalian beres-beres tempat yang akan kami tinggali selama tiga puluh lima hari dalam menjalani kegiatan berbasis masjid di bulan ramadhan. kami pun disambut baik dengan warga desa babatan Dan mereka sangat antusias jika ada anak-anak yang akan melakukan kegiatan berbasis masjid di desa nya dan anak- anak karang taruna di desa babatan ini pun siap membantu dan bekerja sama dengan kami dalam menjalankan berbagai kegiatan. Kami sangat berterimakasih dan senang sekali.

Dan dihari esoknya aku dan rekan-rekan ku kunjungan ke rumah pak kades, perangkat desa dan ke rumah warga-warga sekalian silaturahmi dan

memberitahukan kepada warga bahwa ada anak-anak kegiatan masyarakat yang akan tinggal di desa babatan selama tiga puluh lima hari di bulan ramadhan, dan dilanjutkan hari esok di masjid kami mengadakan acara doa bersama untuk menyambut bulan suci ramadhan dan kami sekelompok juga memperkenalkan diri dan memberi tahu jurusan kami masing-masing, setelah doa bersama dan perkenalan diri tadi dilanjutkan sholat taraweh untuk malam pertama. Di minggu kedua pada hari jumat kami melakukan aktivitas yang sudah kami agendakan untuk setiap jumat akan membersihkan masjid Jamik di desa babatan.

Hari-hari pun berlalu dan kami selalu menjalankan proker kami yaitu melaksanakan kegiatan bimbingan belajar (bimbel) mengajar mengaji dimasjid setiap sorenya, sesudah sholat ashar kami melaksanakan belajar ngaji dengan anak-anak didesa babatan dan Alhamdulillahnya mereka sangat antusias dalam kegiatan yang kami laksanakan ini dan kami juga bersyukur bisa mengajari mereka belajar mengaji

Dihari esok pada siang hari pukul jam dua wib kami berjualan takjil di depan masjid jamik babatan seRTa berbagi takjil ke warga.

Dilanjutkan dengan hari esok pada pagi hari kami bergegas bangun dari tidur untuk mandi karena mau melakukan sensus ke rumah warga-warga di desa babatan, pada hari itu kami melakukan sensus penduduk yaitu kami menanyakan mata pencarian warga-warga di desa babatan, dan kami juga menanyakan berapa penghasilan dari petani sawit dan petani karet di desa babatan dan dari sensus mayoritas pekerjaan warga desa babatan yaitu petani sawit.

Tiga minggu kemudian kami pun mengadakan lomba sekaligus memperingati malam Nuzul Qur'an, waktu perlombaan kami adakan selama tiga hari yaitu lomba (mewarnai kaligrafi, hafalan surat pendek, tilawah quran, busana muslim, lomba adzan) hari demi hari pun kami lewati dan kami jalankan lomba sesuai prosedur proker kegiatan masyarakat yang telah kami rencanakan silih berganti hari datanglah dihari terakhir lomba yaitu lomba busana muslim yang mana pada hari lomba terakhir

tersebut acara lomba dihadiri oleh pak kades desa babatan dan lomba berjalan dengan lancar sampai selesai.

Sampailah pada minggu terakhir Ada ribuan Maaf Dan terimakasih Yang terselip Dari saya dan rekan-rekan untuk desa babatan, Kami sudah diterima Dan di perlakukan secara baik sudah Menjadi nikmat yang cukup untuk kami Selaku anak kegiatan masyarakat. Kenangan Bersama warga gunung agung yang super baik semua dan masih banyak lagi Menjadi ingatan Yang akan selalu Tersimpan Sampai Kami Sudah Tua nanti. Kami percaya Desa babatan Memiliki Warga Yang semuanya baik Dan Kegiatan positif juga akan tersalur didalamnya. Untuk teman-teman ku,Kalian Hebat, Kita Sudah banyak menciptakan kenangan dan kebersamaan. Disemua kenangan pasti terselip ego yang Terkadang menyakitkan,Tapi –selama tiga puluh lima hari sudah kita lewati dengan baik Terimakasih sudah Menjalin kerjasama yang baik selama melaksanakan kegiatan, Sudah belajar menjadikan senelas kepala Menjadi satu. Mungkin Salah lebih mendominasi Dalam tiga puluh lima hari Tapi Kenangan baik juga tidak harus dilupakan,Karena Semua

yang Terjadi Sebaiknya untuk dijadikan kenangan. Sampai
jumpa Lagi calon generasi masa depan, Harapan akan
Keberhasilan selalu tercurahkan untuk kita semua

TIGA PULUH LIMA HARI YANG BERMAKNA



Kegiatan yang terjun langsung ke Masyarakat merupakan kegiatan yang sangat di tunggu-tunggu bagi diriku. Mungkin ada yang bertanya-tanya mengapa aku sangat senang ketika ada pengumuman kegiatan ini? karena di sinilah aku akan belajar lebih banyak lagi di Masyarakat sebelum aku tamat dan terjun di dunia pekerjaan.

Oh ya, perkenalkan namaku Desta Zalza Bellah yang biasa di panggil dengan nama Bellah, aku merupakan pribadi yang ceria di mata Teman-Temanku, aku merantau dan jauh dari keluarga merupakan pilihan yang *Allah* telah tetapkan. Aku merupakan anak pertama dari dua bersaudara, aku hanya mempunyai Ayah karena, Ibuku telah wafat ketika awal aku merantau di Provinsi orang, walaupun begitu tidak membuat semangat aku luntur untuk terus mencari ilmu walaupun berada di tempat orang.

Di cerita ini aku akan menceritakan sepenggal kisahku ketika berkegiatan di Masyarakat selama bulan Ramdhan

bersama Teman-Teman. Setelah melewati perjalanan yang lumayan panjang akupun telah sampai di Desa Babatan, RT satu. Di rumah yang kami telah sewa sebelumnya. Teman-Teman telah berkumpul di saat aku datang mereka yaitu Fareza, Mulya, Ike, Muthamah, Yora, Asih, Iis, Fitra, Heru dan Dimas, jadi jumlah kami ada sebelas orang termasuk diriku sendiri.

Dari hari itu kegiatan kami di mulai ternyata tempat yang kami sewa kurang nyaman untuk kami tempati di karenakan sempit dan kekurangan air untuk kami bersebelas orang sehingga membuat kami mencari tempat yang baru lagi. *Alhamdulillah* kami mendapatkan tempat yang baru walaupun jauh dari Masjid dan tempatnya di tengah-tengah kebun terong, tapi airnya berlimpah ruah untuk kami wkwkwk.

Petualangan kami di mulai di rumah ini, ternyata teman-temanku asik juga walaupun awalnya aku sedikit takut mereka tidak menerimaku yang notabennya berjilbab panjang, ternyata mereka menghormati diriku dan mau bergabung dengan aku. Di sini kami juga terkadang kekurangan tempat jemur baju sehingga membuat teman-

teman yang laki-laki kami membuat tempat jemuran yang baru.

Banyak pengalaman yang aku dapatkan di sini keseruan memasak contohnya wkwkwk. Kami masak itu yang cewek di bagi jadwal masing-masing yang mana yang piket harus masak sesuai kemauan mereka masak, sehingga membuat banyak masakan yang kami tidak ketahui menjadi tahu. Mengapa bisa begitu karena kami banyak yang berbeda-beda tempat termasuk aku sendiri yang dari Sumatra Selatan.

Selain itu kegiatan terjun ke masyarakat di bulan ramadhan ada lagi tantangan lainnya untuk kami seperti, Masjid yang menjadi tempat kegiatan kami selama tiga puluh lima hari termasuk Masjid yang kurang aktif sehingga membuat kami lebih sulit mengajak anak mudanya untuk meramaikan Masjid. Selama ramadhan kami banyak mengadakan kegiatan di masjid seperti mengajar TPQ, Khataman Al-qur'an dan mengadakan perlombaan. Selain kegiatan di masjid setiap habis Dzuhur kami membuka Les Privat di sekretariat, yang mana kami membantu anak-anak

belajar membaca, membuat PR, belajar berhitung dan lain sebagainya.

Karena tempat kegiatan kami di pinggir jalan sehingga kami juga berjualan gorengan yang kami buat sendiri, dulunya aku gak bisa membuat risol hehehe dan *Alhamdulillah* pada akhirnya bisa buat risol sendiri karena kami saling membantu. Selain risol kami membuat bakwan, tahu goreng, berbagai Es, oh ya makanan yang satu lagi yang baru bisa aku buat setelah kegiatan ini yaitu *Apakbinti* yang merupakan makanan khas kota Bengkulu. Oh iya kami biasanya di sela-sela kegiatan senggang kami isi dengan memancing bersama maupun perorangan, teman aku yang sering di mengajak pergi mancing itu bernama Fareza atau yang lebih sering aku panggil dengan nama Ejak.

Selama kegiatan ini juga aku banyak belajar bagaimana bersikap dengan berbeda-beda sifat dan menyatukan sifat yang berbeda-beda itu, aku juga mendapatkan kekeluargaan yang baru yang saling tolong menolong, yang saling bantu satu sama lain selain itu di kegiatan ini merupakan pengalaman pertama hari Raya Idul Fitri tanpa

keluarga namun, *Alhamdulillah* mempunyai teman-teman seperti mereka yang menjadi keluarga baru.

Tiga puluh lima hari merupakan waktu yang sangat singkat namun berarti, aku akan merindukan canda tawa, saling berebut, saling berantem, merindukan kejahilan teman-teman. aku tidak akan membangunkan kalian lagi di saat sahur, tidak akan lagi berebut tempat jemur pakaian, tidak akan lagi ngantri mandi, masak bareng, pergi kemasjid bareng, bersih-bersih bareng dan mancing bareng kalian lagi.

Seperti kata pepatah di setiap pertemuan pasti ada perpisahan dan itu telah terjadi, aku berharap kekeluargaan kita ini tetap berjalan sampai kita nanti, bahkan sampai menjadi kakek nenek. Selamat dan semangat kembali ke dunia yang nyata kembali, semoga sukses dunia dan akhirat.

Kita tidak akan tahu orang baik atau tidak ketika kita belum bersama dengan orang-orang tersebut, kita tidak bisa menilai orang hanya dari cover depannya saja, namun, kita harus membuktikannya sendiri dan jangan

pernah terpengaruh akan omongan orang lain. Belajarlah untuk mencoba hal yang baru karena di sanalah kita akan melihat diri kita sendiri, serta jangan takut dengan orang yang baru karena, selama kamu baik *InSyaa Allah* mereka juga akan baik dengan kamu. Jangan lupa libatkan Tuhanmu dimanapun kamu berada

Profil Penulis	
	<p>Nama : Ike Wulantari No HP : 089632394651 Email : ikewulantari@gmail.com Jurusan : Manajemen Dakwah</p>
	<p>Nama : Mulyati No Hp : 082375329232 Email : putrimulya992@gmail.com Jurusan : Pendidikan Agama Islam</p>
	<p>Nama : iis nopita sari No hp : 081262388390 Email : iisnopita69@gmail.com Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam</p>

	<p>Nama : Fareza Novela No hp : 082376279208 Email : farezanovella9@gmail.com Jurusan : Pendidikan Agama Islam</p>
	<p>Nama :Fitra Sanjaya No Hp : 082181426688 Email : sanjayafitra85@gmail.com Jurusan : Ekonomi dan bisnis Islam</p>
	<p>Nama : Yora Anjeli No Hp : 082179795674 Email : yoraanjeli616@gamil.com Jurusan : Tadris Ilmu pengetahuan alam</p>

	<p>Nama : Dimas Abimayu No HP : 083856368239 Email : dimascurup20@gmail.com Jurusan : Pendidikan Guru madrasah ibtidaiyah</p>
	<p>Nama : Munthamah No hp : 085380128213 Email : Muntamah12@gmail.com Jurusan : Ekonomi syariah</p>
	<p>Nama : Rizki Kurniasih No Hp : 085832977173 Email : rkurniasih443@gmail.com Jurusan : matematika</p>

 A photograph of a woman wearing a green and white hijab and a green and white outfit, standing in front of a building with a red roof and some trees.	<p>Nama : Desta Zalza Bellah</p> <p>No hp : 083178058987</p> <p>Email : destazalzabellah2020@mail.com</p> <p>Jurusan : Pendidikan Agama Islam</p>
 A photograph of a young man wearing a black t-shirt, standing in a hallway with a white wall and a window.	<p>Nama : Heru Hartono Putra</p> <p>No Hp : 085758840948</p> <p>Email : HeruhaRTonop@gmail.com</p> <p>Jurusan : PIAUD</p>

Blurb

Pengabdian Masyarakat merupakan bentuk kegiatan pengabdian seorang mahasiswa yang diutus dari perguruan tinggi ke masyarakat dengan pendekatan untuk menyalurkan ilmu dan pengalaman yang mereka punya. Mereka juga ditugaskan oleh pihak kampus untuk melakukan berbagai rencana kegiatan selama di desa yang sudah ditentukan dari pihak perguruan tinggi itu sendiri.

Tujuan diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, agar mahasiswa dapat bersosialisasi, membantu SDM yang diperlukan oleh masyarakat, berkontribusi langsung dengan masyarakat, dapat memiliki pengalaman baru selepas Pengabdian Masyarakat serta dapat mengasah kemampuan yang dimiliki mahasiswa kemudian disalurkan pada desa tempat Pengabdian Masyarakat tersebut.